

ABSTRAK

Iis Leniawati (NIM 2249110017).

“Ziarah sebagai Praktik Spiritual Kolektif: Membangun Komunitas Melalui Ritual di Makam Sunan Gunung Jati”

Studi ini meneliti praktik ziarah di Makam Sunan Gunung Jati di Cirebon sebagai fenomena spiritual dan sosial. Penelitian ini membahas bagaimana praktik ziarah dilakukan, nilai-nilai spiritual apa yang tertanam di dalamnya, dan bagaimana praktik-praktik ini berkontribusi pada pembentukan komunitas keagamaan kolektif. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan ritual ziarah, menganalisis makna spiritualnya, dan menjelaskan perannya dalam membangun kehidupan keagamaan komunal. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi interpretatif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis ini mengacu pada teori pengalaman keagamaan Joachim Wach—khususnya keterkaitan antara pengalaman keagamaan, ekspresi ritualnya, dan organisasi sosial—bersama dengan teori ritual (Victor Turner), spiritualitas kolektif (Nancy Ammerman), dan komunitas imajiner (Benedict Anderson).

Temuan menunjukkan bahwa ziarah di Astana Gunung Jati bukan hanya aktivitas devosional, tetapi juga arena dinamis interaksi sosial, spiritual, dan budaya yang menumbuhkan solidaritas, memperkuat identitas keagamaan, dan membangun jaringan lintas kelas sosial dan wilayah. Sejalan dengan perspektif Wach, ziarah berfungsi sebagai ekspresi konkret dari pengalaman religius yang sekaligus membentuk dan mempertahankan struktur keagamaan komunal. Kesimpulannya, praktik ziarah berfungsi sebagai sarana transformasi spiritual dan sebagai kekuatan pengikat komunalisme religius yang tertanam dalam kesadaran kolektif komunitas Muslim di kepulauan Indonesia.



الخلاصة

سونان ضريح إلى الحج ممارسة الدراسة هذه تتناول . واجتماعية روحية كظاهرة سيريبون في جاتي غونونغ الروحية والقيم ، الحج طقوس أداء كيفية وتدرس بناء في الطقوس هذه تُسهم وكيف ، فيها الكامنة طقوس وصف إلى الدراسة وتهدف . جماعي ديني مجتمع بناء في دورها وشرح ، الروحية دلالاتها وتحليل ، الحج نوعي منهج وباستخدام . الجماعية الدينية الحياة الملاحظة خلال من البيانات جُمعت ، ظاهراتي تفسيري ويستند . والوثائق ، المعمقة والمقابلات ، بالمشاركة - الدينية للتجربة فاخ يواكيم نظرية إلى التحليل وتعبيرها ، الدينية التجربة بين العلاقة وتحديدًا نظريات جانب إلى - الاجتماعي والتنظيم ، الطقسي الجماعية والروحانية ، (تيرنر فيكتور) الطقوس بنديكت) المتخيلة والمجتمعات ، (أمرمان نانسي) . (أندرسون

غونونغ أستاذنا إلى الحج أن إلى النتائج تشير ... ساحة أيضاً هو بل ، ديني نشاط مجرد ليس جاتي والثقافية والروحية الاجتماعية للتفاعلات ديناميكية وتبني ، الدينية الهوية وتقوي ، التضامن تعزز التي الاجتماعية الطبقات مختلف بين تواصل شبكات تعبيراً الحج يُعد ، واش رؤية مع وتماشياً . والمناطق البنى تشكيل في يُسهم ، الدينية التجربة عن ملموساً ، القول وخلاصة . عليها والحفاظ الجماعية الدينية وقوة ، الروحي للتحويل وسيلة الحج ممارسة تُشكل الجمعي الوعي في المتأصل الديني للتضامن رابطة . الإندونيسي الأرخبيل في المسلمة للمجتمعات

ABSTRACT

This study examines the practice of pilgrimage at the Tomb of Sunan Gunung Jati in Cirebon as a spiritual and social phenomenon. It examines how pilgrimage practices are performed, the spiritual values embedded within them, and how these practices contribute to the formation of a collective religious community. The study aims to describe the pilgrimage ritual, analyze its spiritual significance, and explain its role in building communal religious life. Using a qualitative, interpretive phenomenological approach, data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis draws on Joachim Wach's theory of religious experience—specifically the relationship between religious experience, its ritual expression, and social organization—along with theories of ritual (Victor Turner), collective spirituality (Nancy Ammerman), and imagined communities (Benedict Anderson).

The findings indicate that pilgrimage at Astana Gunung Jati is not merely a devotional activity but also a dynamic arena for social, spiritual, and cultural interactions that foster solidarity, strengthen religious identity, and build networks across social classes and regions. In line with Wach's perspective, pilgrimage functions as a concrete expression of religious experience that simultaneously shapes and maintains communal religious structures. In conclusion, the practice of pilgrimage serves as a means of spiritual transformation and as a binding force of religious communalism embedded in the collective consciousness of Muslim communities in the Indonesian archipelago.

